

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah sebuah negara berkembang di suatu kawasan Asia yang lebih tepatnya Asia Tenggara yang juga masih termasuk kawasan yang berkembang. Didalam sebuah negara dan kawasan berkembang ada beberapa faktor yang sangat dibutuhkan agar dapat menjadi negara maju, beberapa faktor yang dibutuhkan untuk mengembangkan negara menjadi negara yang maju yaitu sumber kekayaan alam dan sumber daya manusia. Namun sumber kekayaan alam tidak akan berguna tanpa ditunjang dari kualitas sumber daya manusianya sendiri, berdasarkan hal tersebut lah sebagai negara berkembang negara indonesia harus meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dari Indonesia. Salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia indonesia adalah dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia sejak sedini mungkin dimulai dari playgroup/Paud ,TK , SD ,SLTP, SMA/SMK , sampai ke perguruan tinggi. Namun juga harus meningkatkan kualitas pelatihan-pelatihan keterampilan diluar akademik.

Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. termasuk Indonesia merupakan negara berkembang yang terus berupaya meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan sumber daya manusianya untuk mengangkat martabat bangsa di mata negara lain. Dalam pendidikan, peserta didik harus mampu menunjukkan kemampuan potensi yang dimiliki dengan rasa percaya diri agar menjadi manusia berilmu dan mampu mengolah kreativitas, sebagai mana dirumuskan secara jelas dalam

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan setidaknya harus mampu menyiapkan anak didiknya menghadapi tiga hal diantaranya : a) menyiapkan anak untuk bisa bekerja yang pekerjaannya saat ini belum ada, b) menyiapkan anak untuk bisa menyelesaikan masalah yang masalahnya saat ini belum muncul, dan c) menyiapkan anak untuk bisa menggunakan teknologi yang sekarang teknologinya belum ditemukan. Sungguh sebuah pekerjaan rumah yang tidak mudah bagi dunia pendidikan. Untuk bisa menghadapi tantangan tersebut, syarat penting yang harus dipenuhi adalah bagaimana menyiapkan kualifikasi dan kompetensi guru yang berkualitas.

Pendidikan saat ini juga sangat erat kaitannya dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi. Seiring kemajuan teknologi saat ini tingkat pendidikan harus bisa mengikuti kemajuan teknologi yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah pendidik, seorang pendidik harus mampu untuk mengikuti kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang sudah ada untuk mendukung terjadinya pembelajaran yang lebih efektif dengan memanfaatkan kemampuan teknologi komunikasi dan informasi yang dimiliki dengan strategi pembelajaran yang tepat.

Siswa SMK perkembangan individu telah sampai pada tahap operasional formal (umur 11-15 keatas). Berdasarkan Jean Piaget (dalam Prastiyawan, 2011:57) pada tahap ini seorang remaja telah memiliki kemampuan

mengkoordinasi secara serentak maupun berurutan dua ragam kemampuan kognitif yaitu: 1. Kapasitas menggunakan hipotesis: 2. Kapasitas menggunakan prinsip-prinsip abstrak dengan kapasitas menggunakan hipotesis (anggapan dasar), seseorang remaja akan mampu berfikir hipotesis, yakni berfikir mengenai sesuatu khususnya dalam pemecahan masalah dengan menggunakan anggapan dasar yang relevan dengan lingkungan yang ia respon. Sementara itu menurut Syah (2013:72) kemampuan menggunakan prinsip-prinsip abstrak, remaja tersebut akan mampu mempelajari materi-materi pembelajaran yang abstrak seperti ilmu agama, ilmu matematika, dan yang lebih mendalam dan lebih luas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata produktif multimedia pada saat peneliti melakukan observasi di SMK Negeri 1 Omben pada tanggal 29 Agustus 2019, strategi belajar yang dipakai dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah yang menyebabkan banyak siswa kurang bersemangat saat proses belajar mengajar berlangsung dan tidak efektif. Selain itu banyak siswa melakukan aktifitas sendiri di dalam kelas salah satunya yaitu bermain HP, berbicara dengan teman sebangku, mengganggu teman yang sedang mendengarkan pelajaran, dan izin keluar kelas dengan berbagai alasan. Setelah dilakukan observasi terhadap guru mata produktif multimedia, serta siswa kurang minat dalam kegiatan proses belajar mengajar disebabkan oleh strategi pembelajaran yang kurang aktif, yaitu siswa kurang dilibatkan secara aktif dan kurang diberi tanggung jawab dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga pandangan siswa terhadap mata pelajaran membosankan serta kurang menerapkan variasi kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti ingin mengembangkan perangkat pembelajaran yang baik untuk digunakan oleh guru kedepannya. Karena dengan adanya pengembangan perangkat berbantuan Edmodo di kelas X Multimedia di SMK Negeri 1 Omben yang bisa membantu pendidik dalam proses belajar mengajar di dalam kelas lebih efektif sehingga terjadi proses pembelajaran yang nyaman di dalam kelas. Majid (2008: 35) menjelaskan perangkat pembelajaran merupakan alat atau perlengkapan untuk melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran.

Pada observasi yang di lakukan di SMK Negeri 1 Omben, pada siswa kelas X diperoleh hasil observasi bahwa siswa dikelas tersebut keterbatasan waktu yang menjadi masalah untuk siswa memahami suatu materi serta kurang termotivasi saat belajar, karena mata pelajaran multimedia yang cukup sulit dan siswa merasa kesulitan dalam memahami mata pelajaran yang ada. Dalam hal ini perlu adanya sebuah solusi yang bisa dikembangkan untuk mengatasi masalah proses pembelajaran tersebut, yaitu dengan media pembelajaran yang dapat menyampaikan materi pembelajaran yang mudah dimengerti oleh siswa.

Dalam pembelajaran *Edmodo* ini akan menyajikan pembelajaran yang dapat mempermudah pemahaman siswa dalam belajar. dalam media pembelajaran Edmodo ini guru tidak hanya menyajikan materi saja tetapi gambar, video, selain itu guru juga bisa memberikan kuis, setelah memberikan materi. Dalam *Edmodo* ini juga guru dapat memberikan tugas yang diberi jangka waktu pengumpulannya, sehingga bisa mengetahui siswa yang tidak mengerjakan atau terlambat untuk mengerjakannya. Guru juga dapat memberikan mirip catatan nilai (Gradebook) pada siswa secara manual atau otomatis. Dengan menggunakan *Edmodo* pada mata pelajaran jaringan dasar ini, guru berharap siswa bisa memahami dengan benar. Sehingga dapat

meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan guru saat pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas dari latar belakang permasalahan pembelajaran di SMK Negeri 1 Omben dan dari hasil wawancara dengan salah satu guru produktif multimedia maka peneliti berkeinginan mengambil penelitian dengan judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbantuan Edmodo Pada Materi Komputer dan Jaringan Untuk Siswa SMK”

1.2 Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitin ini adalah:

Untuk mengembangkan perangkat pembelajaran RPP, dan lembar kerja siswa.

1.3 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran ini adalah:

- a. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan sebagai rencana pembelajaran dan sebagai sumber pembelajaran untuk peserta didik SMK.
- b. Pengembangan perangkat pembelajaran sesuai dengan SK dan KD suatu pokok bahasan yang akan diajarkan, materi komputer dan jaringan dasar.

1.4 Batasan Penelitian Pengembangan

Karena terdapat banyak masalah yang terjadi, maka peneliti perlu membatasi yang akan di bahas dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar pembahasan dalam penelitian tidak terlalu luas, sehingga informasi yang di peroleh akan lebih maksimal.

1. Penelitian ini mengembangkan RPP, lembar kerja siswa, materi edmodo, media pembelajaran dengan menggunakan edmodo.
2. Penelitian ini hanya menjelaskan materi komputer dan jaringan dasar.

1.5 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Pentingnya penelitian pengembangan perangkat pembelajaran berbantuan Edmodo pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar untuk meningkatkan tingkat pemahaman siswa dan untuk menguji kelayakan perangkat pembelajaran. Selain itu sebagai inovasi dari pengembangan perangkat sesuai surat edaran dari Permendikbud No. 14 Tahun 2019 yang mana kondisi riilnya di sekolah belum melaksanakan pengembangan perangkat pembelajaran.